

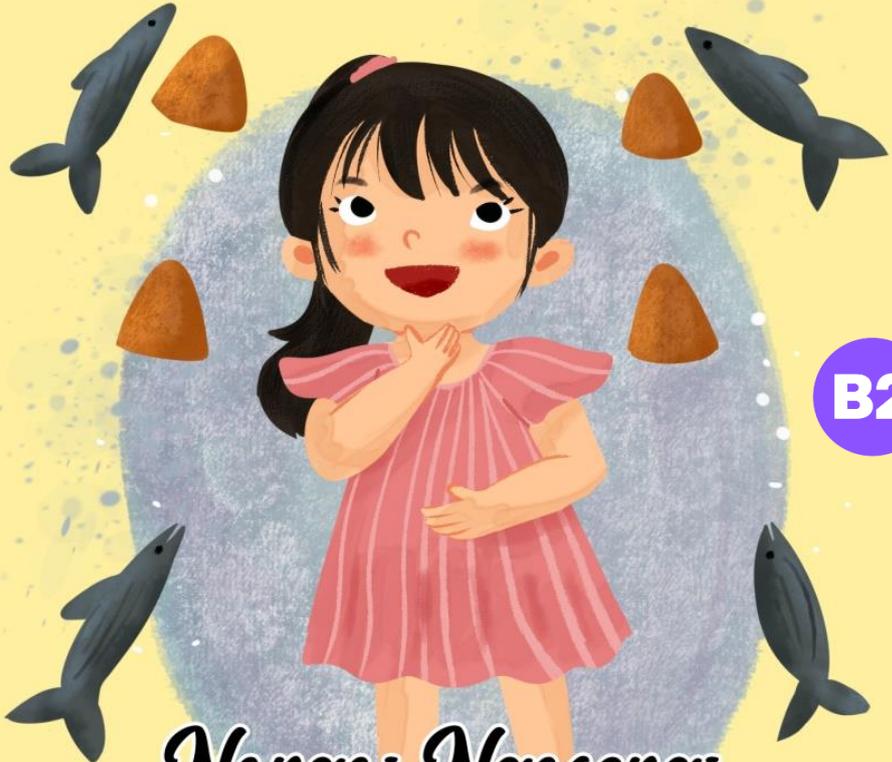


Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

Penulis:
Sulmayni

Penerjemah:
Sandy Warman
(Tetta Sally)

Ilustrator:
Idha Triyani



B2

Nangai Ngasengi **Tumpi-Tumpia**

Semua Suka Tumpi-Tumpi

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Nangai Ngasengi Tumpi-Tumpia

Semua Suka Tumpi-Tumpi

Penulis: Sulmayni

Penerjemah : Sandy Warman

Ilustrator : Idha Triyani

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Nangai Ngasengi Tumpi-Tumpia (Semua Suka Tumpi-Tumpi)

Penulis : Sulmayni
Penerjemah : Sandy Warman
Ilustrator : Idha Triyani
Penyunting : Murmahyati
Mira Pasolong

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin Km 7 Tala Salapang, Makassar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Sulmayni

Nangai Ngasengi Tumpi-Tumpia/Sulmayni; Penerjemah: Sandy Warman; Ilustrator: Idha Triyani; Penyunting: Murmahyati, Mira Pasolong.; Makassar: Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2023.

Iv, 28 hlm.;

ISBN

1. CERITA ANAK DWIBAHASA SULAWESI SELATAN-INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR



KATA PENGANTAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.



KATA PENGANTAR



KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema “Pemajuan Budaya Lokal” dan bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art, math*). Buku cerita anak berupa buku bergambar (*picture book*) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. *Tak ada gading yang tak retak*, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan. Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Juni 2023

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selat



SEKAPUR SIRIH



Segala puji bagi Allah SWT. atas segala nikmat yang tak terhitung, yang selalu tercurah kepada setiap makhluk-Nya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, terutama kepada Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan.

Cerita anak dwibahasa ini berkisah tentang seorang anak yang menginginkan ibu membuatnya nuget. Namun ternyata di dapur tidak ada nuget, lalu ibunya membuatnya tumpi-tumpi. Tumpi-tumpi adalah makanan dari olahan ikan.

Semoga cerita *Nangai Ngasengi Tumpi-Tumpia* ini dapat menyenangkan dan memberi manfaat kepada semua pembaca.

Makassar, Juni 2023

Sulmayni



DAFTAR ISI



Halaman Hak Cipta	I
Kata Pengantar Menteri	ii
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
<i>Nangai Ngasengi Tumpi-Tumpia</i>	1
Glosarium	27
Halaman Biodata	28

Bangngimi.

Wattunnami angnganre.

- Malam tiba. -
Waktunya makan.





*Appallumi I ammak ri pallua.
Accinik-ciniki televisi manggea.*

Ibu memasak di dapur.
Ayah menonton televisi.



Namangei Basse ammakna.

Basse menghampiri ibu.



Eroki I Basse anganre nugget.

Basse mau makan nugget.



Takbangkai ammakna.

Ibunya kaget.



Lebbaki | Basse anganre nugget.

Aganna sarei ri sikolaya.

Basse pernah makan *nugget*.

Temannya memberinya di sekolah.



Nangai l Basse nuggetka.

Erokki ammakna apparekkangi.

Basse suka *nugget*.

Ia ingin ibu membuatnya.



Mingka, tena nuggetna ammakna.

Jukukji niak ri palluanga.

Akan tetapi, di dapur tidak ada *nugget*.

Di dapur hanya ada ikan.



Collaki sikekdek I Basse.

Gamussui rupanna.

Basse sedikit kecewa.

Wajahnya murung.



Anggappami akkalak ammakna.

Erokki apparek tumpi-tumpi.

Ibu mendapat ide.

Ibu akan membuat tumpi-tumpi.



Anjo tumpi-tumpia parekanna batu ri rontokang jukuk.

Tumpi-tumpi terbuat dari olahan ikan.



Apparekmi I ammak tumpi-tumpi.

Narekengi I Basse lasuna ejana.

Ibu mulai membuat tumpi-tumpi.

Basse menghitung bawang merah.



Angallei ammakna jujuk na parekang maraeng.

Ibu mengambil ikan dan bahan lainnya.



Napakalusuki ia ngaseng parekanga I ammak.

Ibu menghaluskan semua bahan.

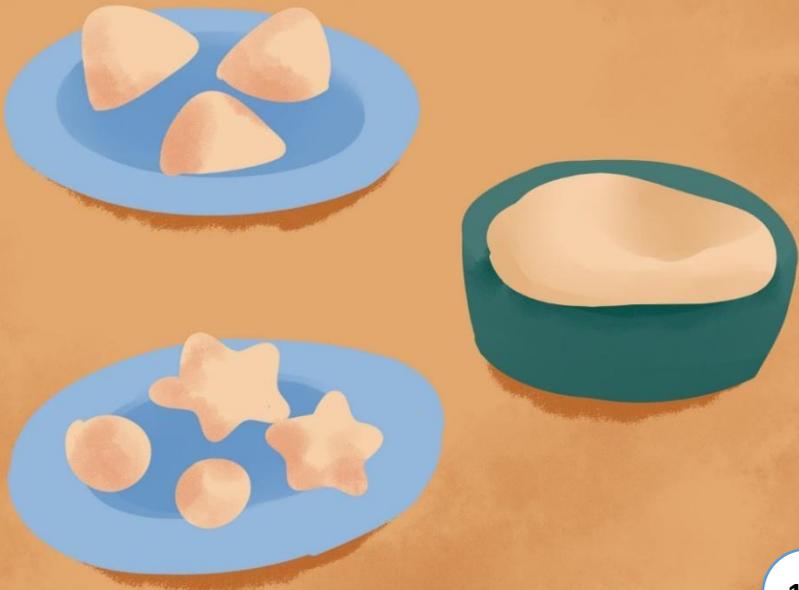


Nampa napattanjak segitigai.

Niak tong tanjak bundalak na bintang.

Kemudian dibentuk menjadi segitiga.

Ada juga model bulat dan bintang.



Wattunami tumpi-tumpia nisanggarak.

Saatnya tumpi-tumpi digoreng.



Akrasai tumpi-tumpia ri roang toanaya.

Pilak cipurukmi I Basse na manggena.

Aroma tumpi-tumpi tercium ke ruang tamu.

Basse dan ayah semakin lapar.



Nipassadiami tumpi-tumpi na kanreang maraenga.

Tumpi-tumpi dan makanan lainnya siap disantap.



Anganremi siagang.

Mereka makan bersama.

Nangai | Basse tumpi-tumpi parekang ammakna.

Basse menyukai *tumpi-tumpi* buatan ibu.



Singkammal kasiakna nugget nangangaia.

Rasanya seperti *nugget* kesukaannya.

*Ammukona, apparekmi seng I ammak tumpi-tumpi.
I Basse pilak jai nabali.*

Esok hari, ibu membuat lagi *tumpi-tumpi*.
Basse semakin banyak membantu.



Akbokongi | Basse tumpi-tumpi mange assikola.

Basse membawa bekal *tumpi-tumpi* ke sekolah.



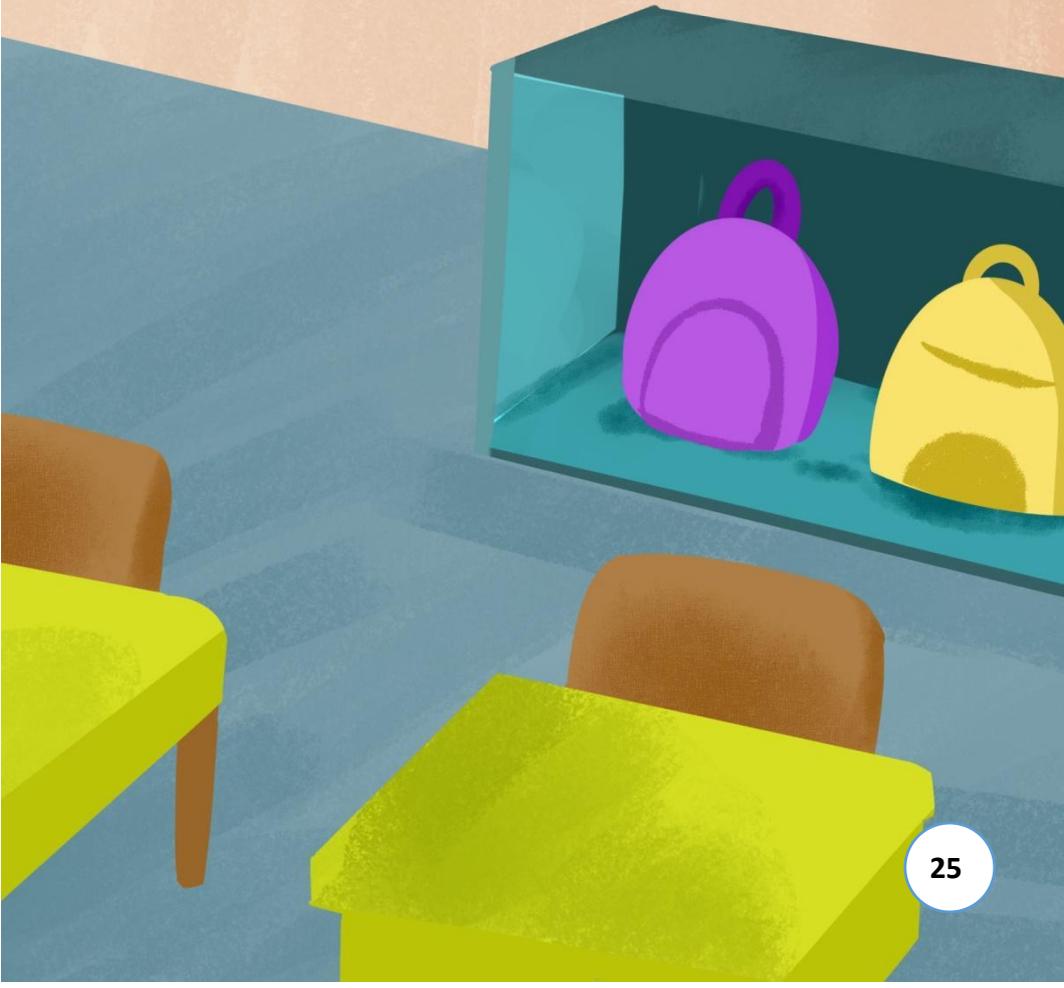
Nabage-bagei | Basse tumpi-tumpina ri agang kalasakna.

Basse berbagi *tumpi-tumpi* ke teman kelasnya.



Akborong-borongmi anganre.

Mereka makan bersama.



Nangai l Basse tumpi-tumpia.

Nangai tongi agang kalasakna.

Nangai ngasengmi tumpi-tumpia.

Basse menyukai *tumpi-tumpi*.

Teman kelasnya juga menyukainya.

Semua jadi suka *tumpi-tumpi*.





GLOSARIUM

- **Tumpi-tumpi:** makanan khas Sulawesi Selatan. Terbuat dari olahan ikan.

Biodata

Penulis



Sulmayni, perempuan yang lahir di salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan yang terkenal dengan Gunung Nona nya ini menyelesaikan pendidikan program sarjana di Universitas Muhammadiyah Makassar. Menikmati proses bertumbuh dan mencoba peruntungan dalam berbagai hal. Dunia anak, tak lepas dari kesehariannya. Karya-karyanya pun termuat dalam beberapa antologi.

Penerjemah



Sandy Warman atau biasa dikenal dengan nama pena Tetta Sally adalah seorang lelaki kelahiran Ujung Pandang, 18 April 1994. Tetta saat ini aktif menulis di Forum Lingkar Pena Wilayah Sulawesi Selatan. Buku-buku yang pernah ditulisnya antara lain "Maka Nikmat Rindu Mana Lagi yang Kau Dustakan?" sebuah novel tahun 2018, "Perempuan Dilarang Bahagia" kumpulan cerpen tahun 2019, dan "Tata Cara Bersuci dari Patah Hati" kumpulan cerpen tahun 2021. Tetta bisa disapa melalui pos elektronik tettasally1899@gmail.com dan akun instagram [@tettasallyy](https://www.instagram.com/tettasallyy).

Ilustrator



Idha Triyani suka sekali menggambar sejak kecil. Karya ilustrasinya sebagian besar khas dengan warna-warna cerah ceria. Meskipun kini kesibukannya mengurus anak, namun ia tetap berkarya. Kamu dapat melihat karya lainnya melalui instagramnya [@idha_triyani](https://www.instagram.com/idha_triyani). Contact : idha.triyani91@gmail.com

Sannak erokna I Basse anganre nugget.

Eroki I Basse niparekkang nugget ri ammakna.

Mingka tena parekang nugget ri pappalluanga.

Jukukji niak tassadia.

Anggappai akkalak ammakna.

Eroki apparek tumpi-tumpi.

Antekamma ammakna I Basse apparek tumpi-tumpi?

Umba, ammacai anne bukua!

Basse sangat ingin makan nugget.

Basse ingin ibunya membuatnya di rumah.

Akan tetapi, tidak ada bahan nugget di dapur.

Hanya ikan yang tersedia.

Ibu akhirnya mendapat ide.

Dia ingin membuat tumpi-tumpi.

Bagaimana cara ibunya Basse membuat tumpi-tumpi?

Ayo, baca buku ini!



**Kementerian Pendidikan , Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan Bahasa**

Jalan Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang Makassar

